

Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja

Rizki Amalia Elfita^{a*}, Niken Savitri Primasari^a, Heni Agustina^a, Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain^a, Mutiara Putri Nur Soefi^{ia}

^a Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*corresponding author: elfita@unusa.ac.id

Abstract

Kondisi perekonomian yang maju dan berkembang menjadi penentu maju dan berkembangnya peradaban suatu negara. Pesatnya pertumbuhan ekonomi di negara maju diakui karena banyaknya jumlah unit kewirausahaan yang dimiliki. Peningkatan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ekonomi dan perkembangan individu. Seiring dengan berkembangnya isu wirausaha pemula, kesempatan untuk mengembangkan kewirausahaan pada remaja di siswa/siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang harus didorong untuk pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja melalui sosialisasi kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah model *educative* melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian materi kepada peserta. Peserta pelatihan adalah siswa- siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi kewirausahaan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kreativitas siswa dalam berwirausaha. Pelatihan dan penyampaian materi kewirausahaan dapat membantu siswa dalam memulai usaha mereka. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang serupa, bahwa pendidikan kewirausahaan dan penyuluhan motivasi kewirausahaan dapat mempengaruhi minat dan kreativitas wirausaha pemula pada tingkat remaja. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan kewirausahaan berbasis online yang lebih luas dan terintegrasi untuk meningkatkan minat dan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja.

Keywords: Peningkatan Motivasi, Wirausaha Pemula, Remaja, Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian yang maju dan berkembang menjadi penentu maju dan berkembangnya peradaban suatu negara. Pesatnya pertumbuhan ekonomi di negara maju diakui karena banyaknya jumlah unit kewirausahaan yang dimiliki. Sebuah fenomena di Indonesia, mayoritas siswa lulusan SMA/SMK/MA (61,88%) ingin untuk langsung bekerja menjadi karyawan daripada menjadi seorang yang berwirausaha. Padahal, Pesatnya pertumbuhan wirausaha di Indonesia saat ini telah menggeser kecenderungan pelaku wirausaha dari dewasa menjadi remaja. Sebelumnya pelaku kewirausahaan didominasi oleh orang-orang yang sudah matang baik dari usia kronologis maupun usia psikologis. Merujuk hal tersebut, oleh karena itu perlu adanya Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja. Motivasi merupakan sebuah dorongan tetapi

mungkin tidak dapat menggerakkan perilaku manusia secara konsisten. Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja ini bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan, karena semakin maju suatu negara maka semakin maju pula negara tersebut, dengan banyaknya orang terpelajar dan banyak pengangguran, pentingnya dunia bisnis semakin dikenal luas.

Pembangunan juga akan lebih berhasil bila didukung oleh pengusaha yang dapat menciptakan lapangan kerja sebagai hasilnya. Kapasitas pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak dapat bekerja dalam semua aspek pembangunan karena membutuhkan banyak anggaran, tenaga dan pengawasan (Alma, 2008).

Wirausaha pemula di kalangan remaja memiliki potensi besar untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan kreativitas serta inovasi. Namun, seringkali remaja kurang memiliki motivasi untuk memasuki dunia wirausaha. Oleh karena itu, upaya pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada peningkatan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja sangat penting. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menginspirasi remaja agar memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam menjalani karier wirausaha.

Siswa SMA/SMK/MA di MA Mambaul Ulum Corogo Jombang memiliki pengetahuan yang minim perihal motivasi wirausaha bagi pemula yang belakangan ini menjadi fokus berbagai negara di dunia, selain itu siswa siswi ini sangat minim pengetahuan perihal Peningkatan Motivasi Wirusaha Pemula pada Tingkat Remaja. Padahal banyak sumber daya yang dimiliki oleh siswa siswi yang dapat dikembangkan oleh mereka.

Seiring dengan berkembangnya isu wirausaha pemula, kesempatan untuk mengembangkan kewirausahaan pada remaja di siswa/siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang harus didorong untuk pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mereka juga sangat penting dioptimalkan sejak dini, mengingat banyaknya kemungkinan ide kreatif, tata kelola perusahaan belum dipelajari secara optimal. Tips startup berguna untuk motivasi orientasi pemikiran kaum remaja bukan lagi sebagai pencari kerja, melainkan sebagai pencipta lapangan kerja.

Hal yang ditakutkan mereka adalah mengeluarkan modal yang tinggi, belum memiliki ide bisnis yang unik, tidak siap dengan segala risikonya, tidak adanya dukungan dari keluarga, ragu dengan kemampuan yang di miliki, tidak tahu akan mulai dari mana berwirausahanya dan terlebih dahulu ingin mencari pengalaman.

Pengetahuan mengenai Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja ini sangat kurang dipahami oleh siswa MA Mambaul Ulum padahal isu wirausaha pemula ini merupakan permasalahan yang belakangan serius ditangani oleh berbagai negara di dunia selain itu juga kurangnya kepedulian siswa terhadap Motivasi dan Wirausaha pemula pada tingkat remaja juga menjadi fokus permasalahan pada pengabdian masyarakat ini.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan pada remaja, seperti Majid, D. (2013) yang membahas tentang penyuluhan motivasi kewirausahaan untuk para remaja. Penelitian ini membahas tentang penyuluhan motivasi kewirausahaan untuk para remaja. Suluh Abdi (2020) melakukan penelitian tentang motivasi dan kreativitas berwirausaha yang membahas tentang motivasi dan kreativitas berwirausaha. Selain itu, Oktavianto dan Pahlevi (2021) melakukan penelitian terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK, membahas tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat dan kreativitas wirausaha pemula pada tingkat remaja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja melalui sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi wirausaha pemula.

1.1 Permasalahan Mitra

Seiring dengan berkembangnya isu wirausaha pemula, kesempatan untuk mengembangkan kewirausahaan pada remaja di siswa/siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang harus didorong dan dioptimalkan sejak dini untuk pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mengingat banyaknya kemungkinan ide kreatif. Tips startup berguna untuk motivasi orientasi pemikiran kaum remaja bukan lagi sebagai pencari kerja, melainkan sebagai pencipta lapangan kerja. Permasalahan mitra saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja ini sangat kurang dipahami oleh siswa MA Mambaul Ulum padahal isu wirausaha

pemula ini merupakan permasalahan yang belakangan serius ditangani oleh berbagai negara di dunia.

2. Kurangnya kepedulian siswa terhadap Motivasi dan Wirausaha pemula pada tingkat remaja juga menjadi fokus permasalahan pada pengabdian masyarakat ini.
3. Ketakutan akan Gagal. Remaja seringkali khawatir tentang kemungkinan kegagalan dalam memulai bisnis mereka.
4. Kurangnya Pengalaman. Kurangnya pengalaman dalam dunia bisnis dapat membuat remaja ragu untuk memulai.
5. Tekanan Sosial. Dalam lingkungan yang menghargai pekerjaan konvensional, tekanan sosial dapat membuat remaja ragu-ragu untuk mencoba wirausaha.

2. Metode

Permasalahan yang dialami oleh Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang ini adalah minimnya pengetahuan mengenai wirausaha pemula pada tingkat remaja, kurangnya motivasi terkait wirausaha dan takut untuk memulai dirinya dalam berwirausaha, oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja serta pemahaman terhadap ide-ide kreatif, sehingga dari pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja di sekitar dan kepedulian dalam berwirausaha untuk mempertahankan keterampilan, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kewirausahaan yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan baik secara finansial (pendapatan tambahan) maupun sosial.

Metode yang digunakan mencakup serangkaian kegiatan interaktif seperti seminar, lokakarya, pelatihan, dan kegiatan sosial lainnya. Permasalahan yang dihadapi oleh Siswa/I MA Mambaul Ulum Corogo Jombang yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mengenai wirausaha pemula pada tingkat remaja
2. Kurangnya motivasi terkait wirausaha dan takut untuk memulai dirinya dalam berwirausaha

Dari permasalahan tersebut, sehingga kami ingin memberikan pemahaman terkait Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja, serta Pemahaman

terhadap Pengambilan Keputusan dalam berwirausaha dan Berani dalam memulai wirausaha sejak dini.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam metode offline atau berkunjung ke MA Mambaul Ulum Corogo, serta memuat metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah yang dimaksud adalah memberikan gambaran, wawasan serta implikasi apa saja terkait Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja, dan pemahaman Pengambilan Keputusan dalam berwirausaha dan Berani dalam memulai wirausaha sejak dini. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, secara rinci kami jabarkan sebagai berikut:

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diadakan di MA Mambaul Ulum Corogo, Jombang. Program akan dilaksanakan selama 3 bulan.

Sasaran Peserta

Sasaran peserta adalah siswa siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang

Tahapan Pelaksanaan

1. Pra Kegiatan

Rapat strategi pelaksanaan

Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.

Survei lokasi

Survei dilakukan beberapa hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

2. Persiapan sarana dan prasarana

Tahap ini yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini, mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan serta apa saja yang dibutuhkan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini perlu diberikan, untuk memberikan wawasan Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang mengenai Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja serta pemahaman tentang Pengambilan Keputusan

dalam berwirausaha dan Berani dalam memulai wirausaha sejak dini. Diharapkan dengan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja siswa siswi MA Mambaul Ulum Jombang, serta dapat meningkatkan kepedulian terhadap Pengambilan Keputusan dalam berwirausaha dan Berani dalam memulai wirausaha sejak dini.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ditutup dengan evaluasi penyuluhan dan pelatihan, setiap penyampaian materi para peserta akan selalu diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sehingga mengetahui sejauh mana keberhasilan materi yang disampaikan. Evaluasi proses dilaksanakan dengan mencatat kehadiran peserta, antusiasme dan keaktifan peserta selama proses pelaksanaan kegiatan, serta tingkat pemahaman peserta untuk menentukan biaya usaha dan menyusun laporan keuangan sederhana. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Konsultasi

Apabila peserta tertarik dan ingin lebih mendalami materi yang disampaikan akan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi setelah sosialisasi dan evaluasi.

3. Hasil dan Diskusi

Peningkatan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja adalah langkah awal yang penting dalam membentuk generasi muda yang berdaya saing dan inovatif. Pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa melalui berbagai metode interaktif dan pendekatan kreatif, kita dapat memberikan dampak positif pada remaja dan membantu mereka meraih potensi penuh mereka sebagai wirausahawan.

Hasil dari pengabdian ini mencakup peningkatan motivasi remaja untuk memulai usaha kecil dan mengembangkan kreativitas mereka dalam berwirausaha. Berdasarkan survei dan evaluasi yang kami lakukan, kami menemukan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjalani karier wirausaha setelah mengikuti kegiatan-kegiatan pengabdian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi kewirausahaan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kreativitas siswa dalam berwirausaha. Sebanyak 80% peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam

memulai usaha. Selain itu, 70% peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk memulai usaha setelah mengikuti pelatihan ini.

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, kami melakukan survey secara langsung pada siswa-siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang sebagai melalui questionnaire pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui mengenai sejauh mana pemahaman peserta tentang wirausaha. Hasil pre-test di tampilkan di tabel 1. Setelah diadakannya pelatihan, tahap selanjutnya yaitu evaluasi dari kegiatan yang dilakukan melalui post-test. Pada evaluasi di temukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan yang juga disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan

Indikator	Pre-Test	Post-Test
Pengetahuan wirausaha	40%	92%
Sikap terhadap wirausaha	42%	85%
Minat terhadap wirausaha	48%	90%
Penilaian tujuan karir sebagai wirausaha	36%	90%
Kualitas hidup	28%	75%
Faktor Demografis	52%	80%

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang serupa, seperti pada penelitian oleh Furyanah (2019) dan Taufik (2019) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat dan kreativitas wirausaha pemula pada tingkat remaja. Penelitian oleh Majid (2013) juga menunjukkan bahwa penyuluhan motivasi kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada remaja.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja", dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kewirausahaan ini telah berhasil meningkatkan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja. Dengan pendekatan yang berfokus pada interaksi dan inspirasi, kami mampu memberikan dorongan yang diperlukan kepada remaja untuk menjalani karier wirausaha. Upaya ini memiliki potensi untuk membentuk masa depan

yang lebih cerah, tidak hanya bagi remaja, tetapi juga bagi ekonomi lokal. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang serupa, bahwa pendidikan kewirausahaan dan penyuluhan motivasi kewirausahaan dapat mempengaruhi minat dan kreativitas wirausaha pemula pada tingkat remaja. Sosialisasi kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja. Pelatihan dan penyediaan materi kewirausahaan dapat membantu siswa dalam memulai usaha mereka. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan kewirausahaan yang lebih luas dan terintegrasi untuk meningkatkan minat dan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja. Studi ini hanya merupakan langkah awal dalam peningkatan motivasi wirausaha pemula pada tingkat remaja. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis remaja dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, kolaborasi lebih lanjut dengan lembaga pendidikan dan pemerintah lokal dapat memperluas dampak program pengabdian ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan PkM ini:

1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, atas kontribusi dan kerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini.
2. MA Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang, atas kerjasama dan partisipasi siswa-siswa dalam kegiatan ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan saran, masukan, dan dukungan dalam proses pelaksanaan program ini.

Referensi

- Aryanti, Z., Iskandar, T. Z., Agustiani, H., & Cahyadi, S. (2021). Mengapa Remaja Berwirausaha? *Jurnal Psikologi*, 14(1), 74-87. <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i1.3429>
- Asbaruna, L. W. B. (2022). Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Bagi Generasi Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(3), 104-107.

- Furyanah. (2019). Meningkatkan Semangat untuk Menjadi Wirausaha. Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 2, Mei 2019.
- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M., & Rahmahdani, N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 17-21.
- Majid, D. 2013. Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan untuk Para Remaja. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 2, Mei 2013.
- Oktavianto, F., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan. Journal of Office Administration: Education and Practice, 1(2).
- Purwaningsih, D. (2021). Pentingnya motivasi Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik, 1(2), 69-72. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.16>
- Purwinarti, T. and dkk, dkk (2013) “Model Rencana Usaha Bagi Wirausahawan Pemula Kecil Dan Menengah”, EPIGRAM (e-journal), 9(2). doi: 10.32722/epi.v9i2.56.
- Rante, Y., & Ratang, W. (2020). Analisis Faktor-Faktor Jiwa Kewirausahaan Pada Pemuda remaja di Wilayah Kotaraja Dan Abepura. JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis), 4(1), 12-16. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v4i1.60>
- Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2020), 2 (1), 27-30.
- Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2020), 2 (1), 41-44.
- Taufik, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK PL Tascisius Semarang. Skripsi.
- Zahra, D. M., Zain, A. F., & Putri, N. A. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 1-8.